

**MENGOPTIMALKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA SISWA KELAS VII-B SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 1
NGADIROJO, KABUPATEN PACITAN
TAHUN PELAJARAN 2019/2021.**

IDA HARYUNI

SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan

ABSTRAK

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1, bahwa dari 34 siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) dan kemudian dievaluasi, ternyata diperoleh hasil jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik adalah 6 siswa dengan prosentase 12.5%. Dilihat dari hasil belajar tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Pada siklus 2 menunjukkan, bahwa setelah diadakan perubahan metode pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) ternyata ada 34 siswa yang mendapat nilai dengan kriteria baik dengan prosentase 89.47%. Berarti membuktikan adanya kenaikan prestasi belajar siswa dengan kriteria baik sebesar 73.68% di siklus 1. Hal ini setelah dianalisis dapat terjadi karena ada usaha – usaha pada diri siswa untuk belajar di rumah, dan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kenyataan lain juga memberikan bukti selama siklus 2 berlangsung, siswa lebih aktif untuk mengikuti jalannya pembelajaran. Pada siklus 3 tampak dari 34 siswa, setelah diberikan ulangan harian terdapat kenaikan prestasi belajar siswa. Kenyataan ini setelah di analisis bahwa siswa semakin giat belajar di rumah dan juga berusaha untuk terus mengikuti pelajaran dengan sebaik – baiknya di kelas. Siswa yang telah merasa memiliki kenaikan nilai dari minggu sebelumnya terus berpacu meningkatkan daya serapnya. Dari siklus 3 ini nampak sekali pengaruh positif dari adanya pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kenaikan prestasi belajar siswa. Hasil belajar (prestasi) yang diperoleh sangat menunjukkan hasil yang signifikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* . Dengan hasil belajar yang baik menunjukkan motivasi siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021 meningkat dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* . Sehingga dalam kegiatan penelitian ini dinyatakan berhasil.

Kata Kunci : prestasi belajar, strategi pembelajaran *problem based learning*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional (Nurhadi & Senduk, 2003).

Pembaharuan pendidikan tersebut tidak dapat dilakukan oleh satu komponen saja, melainkan harus ada kerjasama dengan

komponen lain. Lewin (1948) mengatakan bahwa perubahan sosial sangat tergantung pada komitmen dan pemahaman anggota masyarakat yang terlibat dalam proses perubahan itu. Selanjutnya Elliot (1977) mengemukakan bahwa perlunya kolaborasi dalam melakukan perubahan-perubahan yang bersifat mendasar melalui proses penelitian. Dari beberapa pendapat tersebut menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas pendidikan itu merupakan tanggung jawab bersama antara guru, siswa, masyarakat, dan seluruh komponen pendidikan.

Untuk melakukan perubahan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan guru sangat berperan, sebab guru adalah orang kedua setelah orang tua yang bertugas sebagai pentransfer ilmu pengetahuan kepada anak.

Untuk itu metode yang dilakukan guru sangat tergantung dari kreatifitas guru itu sendiri dalam menyampaikan isi materi kepada anak didik. Fenomena – fenomena tersebut menjadikan tantangan bagi peneliti untuk dapat melakukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran agar dapat menghasilkan suatu prestasi belajar yang optimal. Perubahan proses pembelajaran tersebut dengan menawarkan suatu strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021

Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama, khususnya di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021. dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* pada Kompetensi Dasar Memahami dan Menciptakan Cerita Fantasi yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembaha-sannya serta mampu menerapkannya dalam prilaku sehari hari.

Bagi Lembaga sekolah, memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara-cara konvensional yang mapan, namun perlu disesuaikan dengan perubahan atau inovasi penyelenggaraan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman.

Bagi Dinas Pendidikan, sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan pada proses pelaksanaan pembelajaran agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sehingga kelemahan pelaksanaan pembelajaran di lapangan dapat diperbaiki

sesuai dengan saran dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tindakan kelas.

Bagi Dunia pendidikan, untuk memberikan kontribusi dalam memperkaya teori – teori yang ada pada bidang pendidikan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan pembelajaran *Problem Based Learning*.

Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil nilai yang dicapai yang telah dilakukan ataupun dikerjakan. Hadari Nawawi (1981 : 100) mengemukakan pengertian prestasi sebagai keberhasilan murid dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai/skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.

Hasan Sadly (1977 : 904) mengemukakan pengertian prestasi adalah "Hasil yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam waktu tertentu". Sedangkan AD Marimba mengatakan prestasi adalah kemampuan seseorang atau kelompok yang secara langsung dapat diukur (1978 : 143). Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya (Ali, 1990 : 323).

Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh siswa untuk mencapai tujuan. Winkel (1984) mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikhis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap.

Selanjutnya Sukirin (1984) mengatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh kecakapan baru.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian tindakan (*action research*) bertujuan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja atau di tempat lainnya.

Penelitian tindakan adalah pengkajian terhadap permasalahan dengan ruang lingkup yang tidak terlalu luas yang berkaitan dengan sesuatu perilaku seseorang atau sekelompok orang tertentu di suatu lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkaji sampai sejauh mana dampak perlakuan itu terhadap perilaku yang sedang diteliti. Pengkajian itu dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan mutu perilaku itu, atau menghilangkan aspek negatif dari perilaku yang sedang diteliti itu. Penelitian tindakan merupakan pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu, dan pada umumnya dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan subyek yang diteliti, melalui prosedur penilaian diri.

Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah – langkah yang dilakukan oleh penelitian dalam penelitian ini adalah : 1) Observasi lokasi penelitian. 2) Penentuan lokasi penelitian. 3) Pengumpulan data awal.

Siklus Penelitian

Jumlah siklus penelitian adalah 3 (tiga) siklus. Alasannya digunakan tiga siklus adalah setiap siklus memiliki karakteristik tersendiri. Waktu yang digunakan dalam siklus I, II dan III adalah bertahap dan antar siklus saling berkaitan untuk mendukung perolehan data. Tahapan – tahapan ini dilakukan untuk sekaligus merefleksikan tindakan yang telah/ pernah dilakukan, kemudian mencari titik-titik usaha peningkatan dengan berbagai teknik dan cara sehingga mencapai hasil optimal yang diharapkan.

Pada Kompetensi Dasar Memahami dan Menciptakan Cerita Fantasi yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari hari memang terdapat kesulitan bagi siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021 yang Atas kali dikenalkan. Disinilah

peran guru sangat penting untuk mencari teknik dan metode pembelajaran agar siswa mudah memahami, sekaligus menyenangkan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya dalam penelitian ini, peneliti dan guru kelas yang menjadi instrumen utama serta berusaha mengumpulkan sendiri hasil observasi yang diperlukan (Nasution, 1992).

Instrumen yang digunakan untuk meneliti adalah penilaian yang dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh guru. Bentuk tes yang digunakan adalah uraian obyektif. Penskoran dilakukan secara analitik, yaitu setiap langkah pengerjaan diberi skor. Penskoran juga bersifat hierarkhis, sesuai dengan langkah pengerjaan soal.

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapat data – data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut : (1) *library research*, yaitu pengumpulan data melalui perpustakaan, dan (2) *field research*, yaitu mencari data dari tempat penelitian (penelitian lapangan).

Dalam pengumpulan data digunakan prosedur sebagai berikut : 1) Wawancara. 2) Kuesioner. 3) Dokumen.

Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini, dengan langkah – langkah sebagai berikut : 1) Dari pengumpulan data di lapangan melalui data di sekolah sudah dianggap cukup maka seluruh data dibaca berulang – ulang, kemudian diidentifikasi dan dikelompokkan siswa yang sudah tuntas dan yang tidak tuntas belajarnya. 2) Data yang terkumpul lalu diolah dengan metode pengolahan data prosentase dengan menggunakan rumus. 3) Tingkat penguasaan siswa dikelompokkan. 4) Setiap kategori data yang didapatkan, selanjutnya dideskripsikan dalam laporan penelitian yang terangkum dalam temuan penelitian, kemudian hasil rangkuman dibahas dengan membandingkan dengan teori yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus 1

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru hanya mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka. Pada kegiatan inti pelajaran, menjelaskan sesuai dengan pokok bahasan mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Memahami dan Menciptakan Cerita Fantasi serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Sedangkan 15 menit sebelum kegiatan diakhiri guru memberikan evaluasi dan refleksi siswa.

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus 1 : 2 siswa memperoleh nilai 40; 12 siswa memperoleh nilai 50; 2 siswa memperoleh nilai 55; 11 siswa memperoleh nilai 60; 2 siswa memperoleh nilai 65; dan 5 siswa memperoleh nilai 70. Nilai rata-rata 56,76 (56,76%).

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021, pada siklus 1 sebagai berikut : Dari frekuensi data tersebut diketahui nilai terendah 40 frekuensi 2 dengan prosentase 5% dan nilai tertinggi 70 frekuensi 5 dengan prosentase 12.5%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai di atas rata yang dicapai siswa tidak ada dengan kata lain tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik sekali (tergolong nilai tinggi). Sedangkan kategori baik nilai 70 frekuensi 5 dengan prosentase 12.5%, nilai 65 sampai dengan nilai 40 dengan total frekuensi adalah 23 dengan prosentase 57.5%.

Siklus 2

Pada siklus ini rencana tindakan dilakukan selama 2 jam pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit setiap pertemuan. Dalam melaksanakan strategi pembelajaran, guru mengemukakan orientasi dan prosedur kerja siswa sebagai kegiatan pembuka. Pada kegiatan inti pelajaran, guru membagikan lembar kerja siswa dengan materi pokok bahasan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Yaitu Memahami dan Menciptakan Cerita Fantasi

serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari pada buku pelajaran Bahasa Indonesia I untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021. Sedangkan kegiatan penutup guru menyimpulkan hasil pembahasan dari kegiatan siswa sebagai pemantapan, yang dilanjutkan dengan evaluasi.

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus 2 : 8 siswa memperoleh nilai 61; 8 siswa memperoleh nilai 62; 10 siswa memperoleh nilai 63; dan 8 siswa memperoleh nilai 64. Nilai rata-rata 62,52 (62,52%).

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021, pada siklus 2 sebagai berikut : Dari frekuensi data tersebut diketahui nilai terendah 65 frekuensi 4 dengan prosentase 10.53% dan nilai tertinggi 90 frekuensi 7 dengan prosentase 18.42%.

Dan data tersebut menunjukkan bahwa nilai di atas rata – rata (tergolong nilai tinggi) adalah nilai 70 ke atas dengan frekuensi 34 dengan prosentase 89.47%. Sedangkan kategori cukup nilai di bawah 70 frekuensinya 4 dengan prosentase 10.53%.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021 dalam siklus kedua ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa antara siklus I dan siklus II, motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* terdapat peningkatan. Pada siklus I nilai dengan kategori baik ada 6 siswa dengan prosentase 12.5%, sedangkan pada pelaksanaan siklus II peningkatan drastis dengan nilai kategori baik mencapai 34 siswa dengan prosentase 89.47% kenaikannya adalah 73.68%.

Peningkatan motivasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh strategi belajar yang diberikan guru. Prestasi belajar dapat baik bila motivasi belajarnya juga baik.

Siklus 3

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus 3 : 4 siswa memperoleh nilai 66; 10 siswa memperoleh nilai 67; 8 siswa memperoleh nilai 68; dan 12 siswa memperoleh nilai 69. Nilai rata-rata 67,82 (67,82%).

Dari data hasil belajar tersebut dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021 pada siklus 2 sebagai berikut : Dari frekuensi data tersebut diketahui nilai terendah 66 frekuensi 4 dengan prosentase 10.53% dan nilai tertinggi 69 frekuensi 12 dengan prosentase 18.42%.

Siklus 4

Daftar Nilai Siswa Pada Siklus 4 : 9 siswa memperoleh nilai 80; 10 siswa memperoleh nilai 85; dan 15 siswa memperoleh nilai 90. Nilai rata-rata 85,88 (85,88%).

Dari data hasil belajar tersebut diatas secara rata rata menunjukkan 85,88. hal menunjukkan peningkatan sesuai yang diharapkan sehingga dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021 pada siklus 4 sebagai berikut : Dari data diatas siswa yang memiliki nilai 90 sebanyak 13 anak (46.43%), yang memiliki nilai 85 sebanyak 8 anak (34.57%) dan yang memperoleh nilai 80 sebanyak 7 anak (25%). Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan siswa yang memperoleh nilai diatas SKBM sebesar 65 sebanyak 34 anak (100%). Maka dalam penelitian ini dinyatakan Tuntas dan Berhasil.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus 1, bahwa dari 34 siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) dan kemudian dievaluasi, ternyata diperoleh hasil jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik adalah 6 siswa dengan prosentase 12.5%. Dilihat dari hasil belajar tersebut belum memenuhi kriteria yang diharapkan. Hal ini mencerminkan keadaan yang sesungguhnya kemajuan belajar siswa secara alamiah (tanpa ada tindakan kelas).

Berdasarkan pengamatan pada siklus ini suasana kelas belum kondusif, siswa masih kurang aktif, gairah bertanya kurang serta belum ada usaha untuk mendapatkan informasi dengan menulis atau bertanya kepada teman atau guru.

Pada siklus 2 menunjukkan, bahwa setelah diadakan perubahan metode pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* ternyata ada 24 siswa yang mendapat nilai dengan kriteria baik dengan prosentase 89.47%. Berarti membuktikan adanya kenaikan prestasi belajar siswa dengan kriteria baik sebesar 73.68% di siklus 1. Hal ini setelah dianalisis dapat terjadi karena ada usaha – usaha pada diri siswa untuk belajar di rumah, dan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kenyataan lain juga memberikan bukti selama siklus 2 berlangsung, siswa lebih aktif untuk mengikuti jalannya pembelajaran. Pada siklus 3 tampak dari 34 siswa, setelah diberikan ulangan harian terdapat kenaikan prestasi belajar siswa. Kenyataan ini setelah di analisis bahwa siswa semakin giat belajar di rumah dan juga berusaha untuk terus mengikuti pelajaran dengan sebaik – baiknya di kelas. Siswa yang telah merasa memiliki kenaikan nilai dari minggu sebelumnya terus berpacu meningkatkan daya serapnya. Dari siklus 3 ini nampak sekali pengaruh positif dari adanya pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kenaikan prestasi belajar siswa. Pada siklus ini merupakan kegiatan ulangan harian dengan materi mulai siklus 1 dan siklus 2 secara keseluruhan. Pada Siklus 4 data hasil belajar tersebut diatas secara rata rata menunjukkan 85,88. hal menunjukkan peningkatan sesuai yang diharapkan sehingga dapat didistribusikan frekuensi hasil belajar siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021 Dari data diatas siswa yang memiliki nilai 90 sebanyak 13 anak (46.43%), yang memiliki nilai 85 sebanyak 8 anak (34.57%) dan yang memperoleh nilai 80 sebanyak 7 anak (25%). Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan siswa yang memperoleh nilai diatas SKBM sebesar 65 sebanyak 34 anak (100%). Maka dalam penelitian ini dinyatakan Tuntas dan Berhasil. Berdasarkan kenyataan ini peneliti memiliki bukti kuat bahwa ada pengaruh positif

dari pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kenaikan prestasi belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal pada Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021. Dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran (metode) *Problem Based Learning* sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021. Hal ini ditunjukkan oleh prestasi siswa tersebut dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Memahami dan Menciptakan Cerita Fantasi yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Hasil belajar (prestasi) yang diperoleh sangat menunjukkan hasil yang signifikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan hasil belajar yang baik menunjukkan motivasi siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021. meningkat dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021. Sebagai buktinya bahwa pengajaran yang dilakukan mengalami peningkatan yang signifikan dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Dari siklus 1 ke siklus 2 begitu juga dari siklus 2 ke siklus 3, motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan peningkatan. Pada siklus 1 nilai dengan kriteria baik 12.5%, tetapi pada pelaksanaan siklus 2 meningkat secara drastis menjadi 89.47% dan pada siklus 3

meningkat menjadi 100%. Peningkatan motivasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diberikan guru. Prestasi belajar dapat baik bila motivasi belajarnya juga baik.

Problem Based Learning salah satu komponen *Problem Based Learning*. Strategi ini dapat dilakukan pada semua mata pelajaran.

Strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021. pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Penerapan Strategi Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021. Hal ini ditunjukkan oleh prestasi siswa tersebut dalam mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar Memahami dan Menciptakan Cerita Fantasi yang sama untuk menemukan dan membandingkan titik pandang dan pengutamaan pembahasannya serta mampu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari. Hasil belajar (prestasi) yang diperoleh sangat menunjukkan hasil yang signifikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. Dengan hasil belajar yang baik menunjukkan motivasi siswa Kelas VII-B Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2021. meningkat dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*.

Saran

1. Bagi guru Sekolah Menengah Pertama agar mempertimbangkan pemberian materi pelajaran dengan mengenalkan dan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi *Problem Based Learning* (menemukan).
2. Kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena dirasa oleh para siswa pelajaran Bahasa Indonesia

itu sulit, maka selalu mengembangkan diri dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

3. Bagi kepala sekolah untuk mempertimbangkan dalam setiap mengambil kebijakan bidang strategi pembelajaran, untuk mengacu pada hasil penelitian tindakan kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. & Bintoro, T. 2000. *Memahami dan Menangani Siswa dengan Problema dalam Belajar: Pedoman Guru*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Dirjen Dikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, O. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Miles, M. B. & Huberman, A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Moleong, L. J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moesono, D & Sujono. 1993. *Bahasa Indonesia 5, Mari Berhitung, Petunjuk Guru Sekolah Menengah Pertama Kelas 5*. Jakarta: Departemen P dan K.
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Nurhadi, & Senduk, G. A. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Soekamto, H. 2001. *Peranan Strategi Pembelajaran yang Menekankan pada Aktivitas Siswa dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Siswa Mata Pelajaran IPS-*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah. Vol. 3 No. 9,10.
- Winkel, 1984. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Zuriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Atas. Malang: Bayu Media Publishing.